

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan penelitian dan menganalisis data yang telah diperoleh, baik yang bersifat teoritis maupun lapangan tentang pengaruh kecerdasan emosional terhadap perilaku sosial santri di Pondok Pesantren Tahaffudzul Qur'an Ngaliyan Semarang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Intensitas membaca Al-Qur'an santri Pondok Pesantren Tahaffudzul Qur'an Ngaliyan Semarang termasuk dalam kategori cukup. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata (Mean) hasil angket tentang intensitas membaca Al-Qur'an sebesar 57,6557377. Nilai Mean tersebut termasuk dalam kategori cukup karena berada pada interval 58 – 60.
2. Kecerdasan spiritual santri Pondok Pesantren Tahaffudzul Qur'an Ngaliyan Semarang termasuk dalam kategori cukup. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata (Mean) hasil angket tentang kecerdasan spiritual santri sebesar 58,78688525. Nilai Mean tersebut termasuk dalam kategori cukup karena berada pada interval 57 – 60.
3. Intensitas membaca Al-Qur'an mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kecerdasan spiritual santri di Pondok Pesantren Tahaffudzul Qur'an Ngaliyan Semarang. Hal itu terbukti dengan hasil perhitungan analisis regresi satu predictor dengan metode skor deviasi sebesar 7,33404678 dan derajat kebebasan (db) = 60. Diketahui bahwa F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% = 5,59 dan 1% = 12,25. Maka nilai F_{reg} sebesar 7,33404678 lebih besar daripada F_{tabel} , baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1%. Oleh karena itu, hasilnya dinyatakan signifikan dan hipotesis yang diajukan peneliti diterima. Dengan demikian, ada pengaruh positif yang signifikan antara intensitas membaca Al-Qur'an terhadap kecerdasan spiritual santri di Pondok Pesantren Tahaffudzul Qur'an Ngaliyan Semarang.

B. Saran

Setelah mengadakan penelitian di Pondok Pesantren Tahafudzul Qur'an Purwoyoso Ngaliyan Semarang tentang pengaruh intensitas membaca Al-Qur'an terhadap kecerdasan spiritual santri di Pondok Pesantren Tahafudzul Qur'an Purwoyoso Ngaliyan Semarang, maka penulis menyarankan bagi seluruh pihak pondok khususnya bagi pendidik hendaknya tidak hanya mengandalkan kecerdasan akal saja, akan tetapi kecerdasan spiritual merupakan pendidikan spiritual yang sangat urgen bagi santri. Karena kecerdasan spiritual akan melahirkan santri-santri yang berakhlakul karimah dan berbudi pekerti luhur.

C. Penutup

Alhamdulillah berkat rahmat dan hidayah Allah SWT penyusunan skripsi ini dapat peneliti selesaikan. Peneliti menyadari bahwa meskipun dalam penelitian ini telah berusaha semaksimal mungkin, namun dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari kesalahan dan kekeliruan. Hal itu semata-mata merupakan keterbatasan ilmu dan kemampuan yang peneliti miliki. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari berbagai pihak demi perbaikan-perbaikan penelitian selanjutnya agar mencapai kesempurnaan. Akhirnya peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.